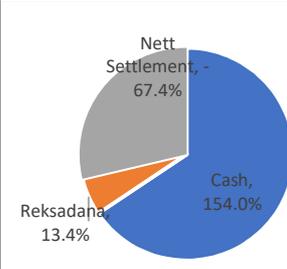
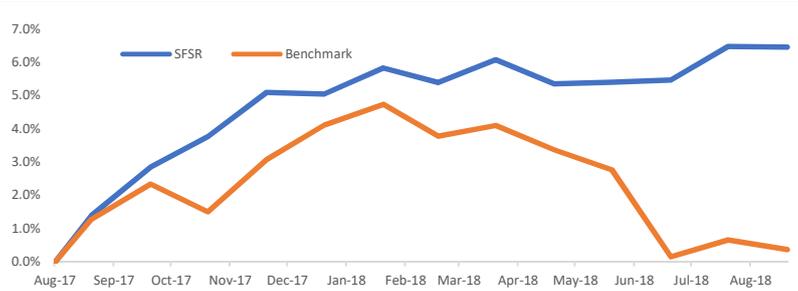


NAB/UNIT	1,064.57	1M	12M	YTD	Inception	
		SFSR	0.0%	5.0%	1.3%	6.5%
		Benchmark	-0.3%	-0.9%	-3.6%	0.4%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 M Market 3 - 4 - 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i> 11-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i> Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i> 3,715,551,280
<i>Total Unit</i> 3,490,198
<i>Profil Resiko</i> Konservatif
<i>Bank Custodian</i> PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada Agustus 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) berakhir di angka 235.43 dan mengkerek index naik tipis 0.26%. Pasar masih optimis bahwa obligasi akan bergerak naik dengan bertumbuhnya ekonomi AS dan imbal hasil US treasury yang naik 3 bps ke level 2.88% untuk jangka menengah 10 tahun. Ditambah penerbitan surat utang negara yang terbaru imbal hasilnya minimal 8.05%. dengan kata lain penerbitan obligasi masih akan dengan trend yield yang meningkat.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

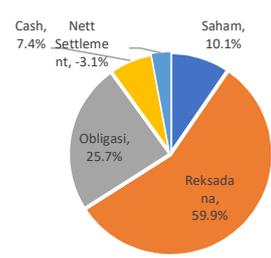
Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

Simas Tasyakur Fixed Fund
Agustus 2018

NAB/UNIT	1,044.96	18M	12M	1M	YTD	Inception	
		STFF	2.4%	-1.8%	-0.3%	-3.9%	4.5%
		Benchmark	4.9%	-0.9%	-0.3%	-3.6%	3.5%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 WSBP 4 PGAS 5 M Market		

<i>Tanggal Perdana</i>	27-Sep-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	3,938,580,147
<i>Total Unit</i>	3,769,122
<i>Profil Resiko</i>	Konseratif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada Agustus 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) berakhir di angka 235.43 dan mengkerok index naik tipis 0.26%. Pasar masih optimis bahwa obligasi akan bergerak naik dengan bertumbuhnya ekonomi AS dan imbal hasil US treasury yang naik 3 bps ke level 2.88% untuk jangka menengah 10 tahun. Ditambah penerbitan surat utang negara yang terbaru imbal hasilnya minimal 8.05% dengan kata lain penerbitan obligasi masih akan dengan trend yield yang meningkat.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinar Mas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.